

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Kualitatif juga dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Banyak tipe dan strategi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif pada prinsipnya ingin memberikan, menerangkan secara kritis, menggambarkan suatu fenomena atau kejadian.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *Field Research* (penelitian). Dimana dalam *Field Research* ini peneliti melakukan studi kasus, fenomenologi, etnografi, etnometodelogi, intraksionisme simbolis, hermeneutis, *ground theory*, dramaturgi. *Field Research* yaitu mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengadakan pengamatan terhadap sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah guna memperoleh informasi yang lebih akurat dan pasti untuk agar dapat digunakan sebagai dasar menyelesaikan tugas.¹ Istilah studi lapangan merupakan istilah yang sering digunakan bersamaan dengan istilah studi etnografi. Sedangkan dari beberapa jenis *Field Research* tersebut peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus ini dilakukan agar peneliti dapat menggambarkan realita/keadaan yang sesungguhnya secara mendalam, rinci dan tuntas tentang implementasi model pembelajaran *Talking Stick* dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas VII di MTs. NU Matholi'ul Huda Bakalan Krpyak Kudus dengan terjun

¹ Susanto, *Managemen Pendidikan Tinggi Berwawasan Entrepreneur* (Yogyakarta: Gama Press, 1999) dikutip dalam Irkhamiyati, *Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta dalam Membangun Perpustakaan Digital*, Vol. 13 No. 1, Juni 2017, Hal. 41.

langsung ke lapangan. Sebelum melakukan studi kasus tersebut, terlebih dahulu peneliti menentukan permasalahan apa yang akan diteliti, setelah menentukan permasalahan yang akan diteliti, peneliti terjun ke lapangan setelah melalui prosedur-prosedur dalam melakukan penelitian. Kemudian peneliti mempraktikkan/menerapkan bahan yang dipakai dalam penelitian, dalam hal ini adalah model pembelajaran yang akan diujikan yaitu model pembelajaran *Talking Stick*. Selain itu peneliti juga perlu mengumpulkan data-data dan dokumentasi yang akan digunakan sebagai penguat hasil penelitian, sehingga kemudian dapat disusun menjadi sebuah deskripsi penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, sehingga teori yang digunakan dalam penyusunan proposal penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah memasuki lapangan/tempat observasi.

Peneliti dalam hal ini dituntut untuk dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan dan dilakukan oleh partisipan atau sumber data. Peneliti kualitatif harus bersifat "*perspektif emit*", artinya memperoleh data bukan berdasarkan apa yang dipikirkan oleh peneliti, tetapi berdasarkan apa adanya dan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, yang dialami, dan dirasakan oleh partisipan atau sumber data.²

Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, tulisan maupun hasil wawancara yang kemudian dijadikan satu dalam bentuk hasil penelitian yang berupa kalimat. Dalam hal ini peneliti menelusuri permasalahan yang berkaitan dengan Implementasi model pembelajaran *Talking Stick* dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Matholi'ul Huda Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus.

B. *Setting Penelitian*

Untuk melakukan penelitian, tentunya diperlukan tempat untuk melakukan penelitian. Dalam melakukan penelitian ini tempat yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian dan untuk mendapatkan data serta hasil penelitian adalah

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 295-296.

MTs. NU Matholi'ul Huda. Sebuah sekolah yang terletak di daerah Kudus tepatnya Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus.

C. Sumber Data

Untuk mendapatkan data-data dan hasil penelitian, maka peneliti perlu menggali dan mencari informasi dengan melakukan observasi secara langsung ke lapangan. Disana peneliti dapat mengetahui secara langsung keadaan dilapangan. Dalam hal ini peneliti perlu menggali sumber data, dan sumber data dalam penelitian kualitatif ini digolongkan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer ini bersifat umum serta bersifat pokok yang berkaitan secara langsung dengan objek penelitian, data ini diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan dokumen. Misalnya data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang dapat memberi informasi yang diperlukan seperti wawancara kepala sekolah, guru Akidah Akhlak serta peserta didik MTs. NU Matholi'ul Huda. Selain itu, peneliti juga dapat memperoleh data-data seperti foto dan dokumentasi lainnya.

2. Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan. Sumber data sekunder ini berupa dokumen, meliputi arsip-arsip, referensi buku-buku, internet yang terkait dengan penelitian yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³ Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 308.

⁴ Sugiyono, Hal. 309.

yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁵ Triangulasi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Metode ini diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data atau informasi.⁶ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi di kelas VII, dengan alasan karena siswa-siswa kelas VII merupakan siswa baru yang cenderung belum memiliki keberanian untuk mengungkapkan pendapat ataupun bertanya. Langkah yang dilakukan dalam observasi tersebut adalah tentunya sebelum menerapkan model pembelajaran sebagai bahan penelitian, peneliti memperkenalkan diri, kemudian peneliti mengamati guru mata pelajaran Akidah Akhlak mengajar sesuai dengan model pembelajaran yang sebelumnya, kemudian guru menerapkan model pembelajaran yang dipilih oleh peneliti. Setelah itu mengevaluasi hasil observasi tersebut agar nantinya bisa digunakan sebagai hasil perbandingan.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁷ Pada tahap ini, peneliti dapat melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru akidah akhlak dan beberapa peserta didik yang menjadi target observasi di lapangan.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 330.

⁶ Sugiyono, Hal, 310.

⁷ Sugiyono, Hal. 317.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang dipergunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan kegiatan, buku, notulen, agenda dan sebagainya. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang dikumpulkan adalah dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, patung, film dan lain. ⁸ Dokumen yang berupa foto seperti foto proses kegiatan belajar mengajar, foto wawancara. Dokumen yang berupa tulisan seperti hasil wawancara, form penilaian siswa, dan sebagainya.

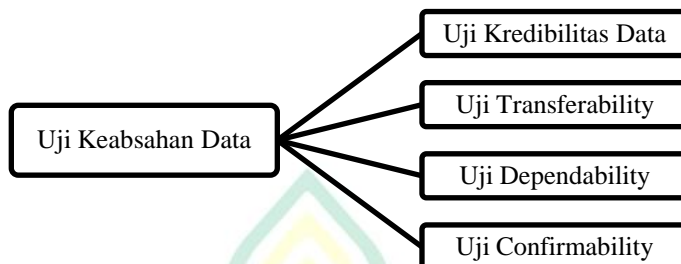
E. Pengujian Keabsahan Data

Data merupakan tahapan penting dalam proses penelitian, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian dapat berlangsung dan peneliti dapat memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang disusun. Data yang dicari haruslah sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan, agar peneliti memiliki landasan atau alasan yang dapat digunakan untuk membuktikan bahwa ia benar-benar melakukan penelitian ilmiah serta data tersebut bisa diuji. Data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah data sekunder yaitu data yang sudah ada yang kemudian peneliti tinggal mengembangkan, dan data primer yaitu sebuah data yang harus digali atau dicari sendiri oleh peneliti melalui wawancara dan observasi langsung. Pengujian dan reabilitas pada penelitian kualitatif disebut pemeriksaan keabsahan data.⁹

Dalam pengujian keabsahan data, metode pengujian yang digunakan meliputi uji, *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 329.

⁹ Sumasno Hadi, *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi*, Vol. 22 No. 1, 2016, Hal. 75.

Gambar 3.1 Uji Keabsahan Data¹⁰

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.¹¹

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalaman artinya peneliti menggali data sampai pada tingkat makna. Keluasan berarti, banyak sedikitnya atau ketuntasan informasi yang diperoleh. Kepastian data berarti, data yang diperoleh sudah valid atau sesuai dengan apa yang terjadi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan dapat meningkatkan kredibilitas data karena meningkatkan ketekunan itu berarti kita mengecek atau meneliti kembali apa yang telah kita kerjakan, apakah masih ada yang salah atau tidak dengan berbekal membaca berbagai referensi buku

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 367.

¹¹ Sugiyono, Hal. 368-372.

maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

a. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Contohnya, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku siswa, maka pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh dapat dilakukan ke guru, siswa yang bersangkutan dan orang tuanya.

b. Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

c. Triangulasi Waktu.

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹²

F. Teknis Analisis Data

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda. Analisis data dilakukan dengan mengorganisir data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 373-378.

¹³ Sugiyono, Hal. 334.

Analisis data dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan/berlangsung selama proses pengumpulan data di lapangan. Keseluruhan data yang didapat tersebut dirangkum dan dikategorikan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Untuk menganalisis data ini peneliti menggunakan tiga cara analisis yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁴

1. ***Data Reduction (Reduksi Data)***

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, untuk dicatat secara teliti dan rinci, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi ini diharapkan dapat menyederhanakan data yang telah diperoleh agar memberikan kemudahan dalam menyimpulkan hasil penelitian. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. ***Data Display (Penyajian Data)***

Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dari penyajian data tersebut, maka diharapkan dapat memberikan kejelasan mana data yang *substantive* dan mana data pendukung. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. ***Conclusion Drawing/Verification (Verifikasi)***

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan di mana tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Verifikasi dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Temuan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁵

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 336.

¹⁵ Sugiyono, Hal. 338-345.